

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat dikemukakan simpulan yang berkaitan dengan Kajian Semiotik dan Nilai Moral pada Cerita-Cerita Rakyat di Kabupaten Pakpak Bharat serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Bacaan Sastra di SMP Negeri 2 Satu Atap Salak, simpulan diperoleh berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil, dan pembahasan, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kajian Semiotika berupa tanda, objek dan interpretasi yang terdapat dalam cerita rakyat Lae Une di Kabupaten Pakpak Bharat. Tanda yang berhasil diperoleh sebanyak 40 tanda mulai dari kata cantik jelita, oning-oningen sampai cadas, sedangkan objek meliputi ikon cantik jelita sebagai penanda sosial, oning-oningen sebagai penanda budaya yang memiliki interpretasi alat musik tradisional pakpak bharat, kula kula sebagai penanda sosial yang memiliki interpretasi sebagai orang yang diistimewakan dalam adat. Tanda Cantik Jelita sebagai ikon yang mempunyai makna Menandakan wanita itu cantik sekali, elok, dan indah. Tujuh hari tujuh malam sebagai Indeks mempunyai makna dari teks tersebut dapat dilihat bahwa yang mengadakan pesta memiliki harta yang banyak.
2. Nilai Moral dalam Cerita Rakyat Lae Une di Kabupaten Pakpak Bharat diperoleh dari tokoh karakter utama dalam cerita tersebut mengalami perubahan setelah ada masalah seperti Pakalima Manik yang dapat ditiru yaitu

berlapang dada menerima istrinya belum memberikan keturunan, tokoh Nan Tampuk Emas yang mengingkari janjinya dengan umang akibatnya anak dari Nan Tampuk Emas diambil paksa.

3. Kebermanfaatan Cerita Rakyat di Kabupaten Pakpak Bharat sebagai bahan bacaan sastra di SMP Negeri 2 Satu Atap dilihat dari hasil respon guru memiliki 89% dengan kriteria sangat baik dan hasil respon siswa yang sudah diberikan angket tanggapan terhadap 33 siswa diperoleh persentase sebesar 85,5% dengan kategori sangat baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan dan temuan pada penelitian Kajian Semiotik dan Nilai Moral Pada Cerita-Cerita Rakyat Kabupaten Pakpak Bharat serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Bacaan Sastra di SMP Negeri 2 Satu Atap Salak. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bahan Bacaan Kumpulan Cerita Rakyat Kabupaten Pakpak Bharat akan memberi sumbangan praktis dan menambah referensi bahan bacaan terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran sastra bagi guru
2. Bagi siswa dapat meningkatkan literasi khususnya dalam pembelajaran sastra, agar mampu melestarikan cerita-cerita rakyat yang terdapat di Kabupaten Pakpak Bharat.

3. Bagi dinas pendidikan, Bahan Bacaan Kumpulan Cerita Rakyat di Kabupaten Pakpak Bharat akan menjadi tambahan referensi untuk bacaan sastra yang semakin dipenuhi oleh cerita-cerita diluar Sumatera Utara terkhusus di Kabupaten Pakpak Bharat

5.3 Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian dalam hal ini adalah sebagai berikut.

1. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan pada aspek-aspek makna semiotik menurut Charles Sanders Peirce untuk dijadikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa khususnya dalam bidang sastra
2. Dengan bantuan analisis semiotik aliran Charles Sanders Peirce, hendaknya membantu peneliti dapat melihat makna yang terkandung dalam karya sastra,
3. Untuk meningkatkan kualitas pengajaran sastra khususnya apresiasi sastra, maka sudah saatnya bagi kita mempelajari sastra agar lebih meningkatkan dan memperluas pengalaman dengan membaca sekaligus menggali kekayaan yang terkandung dalam sastra